

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Informasi saat ini mudah diakses kapan saja dan dari mana saja karena sumber informasi yang diberikan aksesnya dapat dibuka. Informasi sangat penting karena memungkinkan orang memperoleh apa pun yang mereka inginkan, sehingga pada saat kita menjalankan informasi maka akan menghasilkan sesuatu informasi yang berguna dan bermanfaat. Masyarakat dapat memperoleh informasi melalui media cetak maupun media elektronik khususnya *website* yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi. Tanpa kecuali, masyarakat tidak dapat berfungsi tanpa adanya informasi. Wijaksono (2013) informasi yaitu sebuah sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil sebuah keputusan serta untuk menjalankan operasional bagi perusahaan, yang dimana sistem yang dimiliki tersebut merupakan bagian dari kombinasi dari orang-orang .

Media merupakan suatu komponen komunikasi yang berisikan pesan dari komunikator yang nantinya akan diteruskan oleh komunikan (Criticos,1996). Informasi sendiri memiliki arti yaitu sebuah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk yang memiliki kegunaan sebagai pengetahuan untuk ditujukan ke penerima supaya dapat mengambil keputusan nantinya. Sedangkan untuk *website* sendiri merupakan kumpulan beberapa halaman yang digunakan untuk menampilkan sebuah informasi yang mempunyai unsur teks, gambar diam atau gerak, animasi, dan suara gabungan, baik itu bersifat statis maupun dinamis yang membentuk rangkaian yang saling terkait satu sama lain, yang masing-masing dari mereka nantinya akan dihubungkan melalui jarring-jaringan halaman (Hidayat,2010). Maka dari itu, bank sampah ATRAS ingin membuat sebuah *website* simbatras yang berisikan beberapa informasi mengenai pengelolaan limbah sampah untuk dijadikan sebagai suatu *website*

simbatras yang dirancang untuk mengolah data sampah, sehingga masyarakat dapat mengakses secara langsung melalui link *website* tersebut. Dengan adanya *website* simbatras ini diharapkan mampu menghasilkan beberapa informasi tentang tujuan dari bank sampah, produk yang dihasilkan dari bank sampah dapat diminati oleh konsumen. *Website* simbatras ini memberikan kemudahan bagi para masyarakat dan membantu dalam penyebaran informasi yang diberikan.

Menumpuknya sampah yang berada di wilayah kita menjadi kesadaran yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Sampah merupakan sisa makanan atau bahan baku yang tidak dapat digunakan kembali setelah digunakan oleh manusia. Sampah sendiri dapat didefinisikan oleh manusia berdasarkan kondisi sampah itu sendiri, meningkatnya jumlah populasi penduduk dan pertumbuhan ekonomi menyebabkan meningkatnya volume sampah yang dihasilkan oleh lingkungan. Keterbatasan lahan tempat pembuangan akhir menjadi masalah besar bagi manusia yang menyebabkan penumpukan sampah di wilayah sekitar. Pada tahun 2020, timbunan sampah di tingkat Nasional mencapai 29.005.278,83 ton per tahun dengan jumlah penduduk sekitar 270.203.917 jiwa. Pertumbuhan jumlah yang ditimbulkan sampah terus terjadi sejalan dengan peningkatan populasi.

Pada tahun 2021, penduduk Indonesia meningkat sebesar 3 juta jiwa, dan timbunan sampah juga mengalami peningkatan sebesar 440 ribu ton. Hal serupa juga terlihat pada tahun 2022, dengan peningkatan jumlah penduduk sebesar 2 juta jiwa dan peningkatan timbunan sampah sebesar 6 juta ton. Pada tahun 2023, jumlah penduduk mengalami peningkatan sebesar 2 juta jiwa dan tumpukan sampah mengalami penurunan (sumber : data sistem informasi pengelolaan sampah nasional). Kota Yogyakarta menjadi kota terbesar yang dijuluki sebagai kota pelajar atau kota budaya yang sedang berjuang untuk mengatasi sampah, sampah menjadi sumber masalah yang belum terselesaikan hingga saat ini. Tercatat volume sampah yang dihasilkan oleh lingkungan mencapai 1.133,94 ton/hari per hari dan 893,53 ton per hari sampah yang

masuk kriteria untuk diproses kembali dalam sistem pengolahan sampah yang berada di TPA (Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Yogyakarta).

Meningkatnya jumlah sampah yang dihasilkan setiap tahunnya menunjukkan bahwa pengelola sampah belum berjalan maksimal. Pengelolaan sampah yang tidak berjalan dengan baik akan menimbulkan beberapa dampak yang bisa dialami oleh manusia. Dampak yang ditimbulkan salah satunya adalah penyakit, pada bidang kesehatan tersebut menimbulkan beberapa penyakit yang disebabkan oleh pengelolaan sampah yang kurang baik. Salah satu dampak permasalahan sampah terhadap ekosistem adalah degradasi lingkungan. Namun, sampah berdampak positif dan negatif pada aspek sosial dan ekonomi. Dampak positifnya adalah sampah yang dikelola dengan baik dapat menghasilkan nilai ekonomi, sedangkan untuk dampak negatifnya adalah dapat menyebabkan keadaan lingkungan yang tidak diinginkan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan pengelolaan sampah adalah pembentukan dan perluasan bank sampah. Latihan rekayasa sosial ini bertujuan untuk mendidik masyarakat tentang pemilahan sampah sekaligus meningkatkan kapasitas masyarakat untuk pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Pembuatan bank sampah dianggap sebagai langkah awal dalam meningkatkan kesadaran penuh akan pentingnya mendaur ulang sampah, memilah, dan memanfaatkan sampah. Sampah memiliki nilai ekonomi, dan pengelolaan sampah di Indonesia merupakan budaya baru yang mengutamakan kelestarian lingkungan, sehingga hal ini menjadi penting. Bank sampah sendiri merupakan tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang atau digunakan kembali serta mempunyai nilai ekonomi, sesuai dengan peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan *Reduce, Reuse dan Recycle* melalui Bank Sampah.

Melalui wawancara yang penulis lakukan pada pengurus bank sampah, ATRAS sendiri merupakan bank sampah yang dimiliki oleh warga Murangan

VII yang menjadi wadah bagi masyarakat sekitar untuk mempermudah menabung sampah, terletak di Kalurahan Triharjo, Kabupaten Sleman. ATRAS sendiri memiliki arti yaitu Anggudi Triharjo Resik Apik lan Sehat didirikan pada 30 Juni 2023 yang secara tidak langsung diresmikan oleh Lurah Triharjo Bapak Irwan S.IP. ATRAS berdiri dikarenakan adanya inisiasi dari warga untuk mengumpulkan sampah yang kemudian akan dikelola oleh bank sampah. Dalam hal ini dikarenakan adanya penutupan TPA Piyungan yang tidak dapat menampung lagi sampah-sampah yang berada di wilayah sekitar. Maka dari itu disetiap rumah wajib memiliki satu kantong tas untuk menjadi wadah dari sampah yang sudah dipilah berdasarkan jenis sampah Anorganik dan Organik.

Sampai saat ini bank sampah ATRAS mempunyai dua nasabah yang meliputi Desa Murangan 7 dan Desa Murangan 8. Bank sampah ATRAS memiliki *website* yang bernama simbatras untuk memberitahukan informasi apa saja yang dimiliki oleh bank sampah ATRAS kepada masyarakat. Adapun tujuan dari *website* simbatras itu sendiri untuk memudahkan nasabah mengakses informasi mengenai kegiatan bank sampah seperti jenis sampah, jadwal operasional, dan laporan keuangan. Selain itu, bank sampah ATRAS bekerjasama dengan Mitra AMOR untuk diolah menjadi bahan bakar minyak menggunakan mesin pirolisa plastik. Bank sampah ATRAS menjadi salah satu mitra dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Universitas Amikom Yogyakarta.

Video *Company Profile* memiliki nilai yang lebih efektif karena mempunyai pengemasan yang menarik dan dapat menggambarkan secara lebih jelas dan detail (Fajar,2019). *Company Profile* memiliki fungsi sebagai media yang memiliki informasi perusahaan sebagai sarana untuk media promosi melalui *website*. Pada produksi pembuatan video *Company Profile* komunitas bank sampah ATRAS, penulis berperan sebagai *Director Of Photography* yang memiliki tugas untuk memvisualisasikan sebuah naskah yang sudah dibuat bersama *team*. Arsyad (2014) mengatakan visualisasi yang

nantinya akan disampaikan bisa berbentuk gambar, ilustrasi, sketsa, bahkan video. Maka dari itu, untuk memvisualisasikan konsep jalannya cerita pada sebuah naskah video *Company Profile* seorang *Director Of Photography* memiliki peran yang penting untuk menguasai kamera, serta memahami *sinematography* dalam sebuah video berupa, *angle camera*, pengambilan gambar, *camera movement*, sehingga menciptakan visual yang menarik bagi penonton.

Aspek visual yang diambil pada *Company Profile* komunitas bank sampah ATRAS yaitu sebuah video yang nantinya memiliki beberapa elemen visual yang terkandung didalam video *Company Profile*. Visual yang terdapat pada video *Company Profile* komunitas bank sampah ATRAS memiliki peranan penting untuk menyampaikan sebuah pesan yang terdapat didalamnya berupa informasi yang dimiliki oleh komunitas bank sampah ATRAS. Informasi yang diberikan berupa penjelasan gambar visual tentang tata cara menggunakan *website* *simbatras* yang terdapat pada video *Company Profile* dan logo dari komunitas bank sampah ATRAS itu sendiri.

1.2. Manfaat penciptaan karya

1.2.1. Manfaat karya secara akademis

Secara akademis dapat memberikan kontribusi dalam memahami proses visualisasi dalam pembuatan video *Company Profile* dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi.

1.2.2. Manfaat karya secara praktis

Video *Company Profile* yang sudah dibuat oleh penulis beserta tim diharapkan mampu untuk menjadikan sebagai sumber informasi bagi bank sampah ATRAS. Sehingga pesan atau visual yang ditampilkan mampu tersampaikan dengan baik.